

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada masa kini, memiliki pengaruh cukup besar terhadap kehidupan baik individu maupun sekelompok individu. Seluruh kegiatan baik dalam bidang kesehatan, pemerintahan, industri, dan pendidikan sudah memanfaatkan teknologi dalam melakukan aktivitasnya [1]. Perkembangan teknologi juga dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari manusia seperti pengiriman pesan yang hanya membutuhkan hitungan detik. Selain memudahkan kehidupan manusia, teknologi juga mempercepat proses globalisasi yang terjadi di seluruh dunia seperti pertukaran informasi yang membuat informasi berjalan begitu cepat. Teknologi sendiri sudah melekat pada aktivitas sehari-hari manusia dengan bantuan Internet, penggunaan Internet sendiri di negara Indonesia bertambah terus setiap harinya. Penggunaan teknologi sendiri tidak hanya untuk bertukar pesan namun dapat digunakan sebagai salah satu aspek yang dapat memberikan perusahaan *competitive advantage*. Salah satu aspek yang paling penting di dalam dunia organisasi saat ini merupakan aspek penggunaan teknologi serta pengimplementasiannya untuk memudahkan proses bisnis organisasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Pengimplementasian sistem sendiri memerlukan banyak upaya pengawasan untuk memastikan bahwa pengimplementasian sistem tersebut dapat memberi organisasi keuntungan maksimal. Diperlukan adanya strategi dan manajemen yang baik agar penggunaan TI bisa diselaraskan dengan tujuan dan kebutuhan bisnis dari organisasi merupakan tata kelola TI. Tata kelola TI merupakan salah satu bagian terpenting dari kesuksesan penerapan *good corporate governance*. Tata kelola TI memastikan pengukuran efektivitas dan efisiensi peningkatan proses bisnis perusahaan melalui struktur terkait dengan teknologi informasi menuju ke arah tujuan strategis perusahaan [2]. Penggunaan TI atau sebagai teknologi informasi ini diperlukan dari mekanisme *good governance* sehingga pemanfaatan Teknologi Informasi memerlukan perhatian lebih terhadap model

tata kelola IT yang diambil, kontrol proses dan pelaksanaan layanan di organisasi secara lebih efektif dan efisien. Untuk melakukan manajemen dan strategi TI, dapat menggunakan standar-standar *international* yang sudah disetujui sebagai referensi. Standar-standar *international* tersebut memiliki banyak tipe yang memiliki kegunaannya masing-masing. Salah satu standar *international framework* yang paling sering dijumpai adalah COBIT 2019.

COBIT 2019 adalah kerangka kerja yang menyediakan prinsip, praktik, alat, dan model yang diterima secara global untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai dari TI perusahaan [3]. Dikarenakan adanya pengaruh globalisasi yang sangat mempengaruhi perkembangan pada bidang Industri di Indonesia, setiap perusahaan bisnis harus mengikuti perkembangan yang ada agar tidak tertinggal dengan *trend* yang sedang ada. Pengaruh dari globalisasi pada bidang industri sangat besar karena dapat memberikan kemudahan kepada perusahaan dalam melakukan proses bisnis dengan mudah, menghemat biaya dan waktu, serta menjadikan sistem bisnis menjadi lebih efisien. Dengan menggunakan sistem yang baik, proses bisnis tersebut dapat dimudahkan untuk perusahaan serta dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 untuk memastikan bahwa sistem berjalan efektif dan efisien bagi perusahaan.

PT.XYZ sendiri adalah perusahaan yang berdiri di bidang produksi genset dan merupakan perusahaan yang relatif cukup besar yang diperkirakan memiliki karyawan aktif sebanyak 100-200 karyawan. Untuk mengontrol dan memudahkan proses bisnis milik perusahaan, sistem informasi dibutuhkan untuk memudahkan proses bisnis perusahaan. Sistem-sistem yang digunakan oleh perusahaan bervariasi karena memiliki proses bisnis yang cukup luas mulai dari pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat produk genset, melakukan eksportir kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan produk genset. Sistem-sistem yang digunakan juga diharapkan oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan namun sangat disayangkan bagi perusahaan karena perusahaan masih mengalami beberapa masalah yang terjadi.

Masalah masalah tersebut terjadi karena adanya banyak aspek yang terjadi didalam perusahaan. Masalah pertama yang dihadapi perusahaan adalah adanya

karyawan yang kurang berpengalaman sehingga dapat menyebabkan adanya *human error* pada saat produksi gensek dan pengaplikasian teknologi informasi perusahaan, pelatihan karyawan juga tidak dilakukan secara rutin dan karyawan tidak mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum turun ke lapangan sehingga sering terjadi adanya *human error* pada proses-proses produksi gensek dan pengaplikasian teknologi informasi. Perusahaan juga belum mempunyai SOP yang dibuat secara khusus dan detail untuk pembuatan gensek sehingga harus mengandalkan karyawan-karyawan yang sudah memiliki banyak pengetahuan yang dinilai tidak efektif bagi perusahaan. Masalah selanjutnya adalah perusahaan tidak memiliki SOP atau tim divisi khusus untuk menangani adanya resiko yang terjadi di perusahaan sehingga ketika terjadi suatu hal yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan, perusahaan tidak dapat meminimalisir atau mengurangi dampak dari resiko tersebut. Perusahaan juga terkadang mengalami adanya data *vendor* atau data *confidential* lainnya yang bocor dan dampak yang disebabkan oleh hal tersebut sangat berdampak pada perusahaan karena tidak ada tim divisi khusus untuk menangani hal tersebut. Aplikasi-aplikasi TI yang digunakan perusahaan juga masih bersifat *silos* sehingga memakan waktu yang lama bagi proses bisnis perusahaan, aplikasi tersebut juga terkadang mengalami adanya kecacatan seperti pada sistem *warehouse* dimana aplikasi salah menghitung stok *supply* sehingga karyawan harus turun ke dalam *warehouse* untuk menghitung secara manual. Aplikasi-aplikasi TI yang digunakan juga belum semuanya memiliki hak akses sehingga semua karyawan dengan *email* perusahaan dapat memasuki aplikasi-aplikasi tersebut yang membuat keamanan perusahaan terancam. Masalah-masalah yang dialami oleh perusahaan merupakan masalah yang cukup *fatal* dan diperlukan adanya pengawasan sesuai standar internasional yang sudah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan evaluasi terhadap sistem perusahaan berdasarkan COBIT 2019 untuk mengetahui keefektifan serta memberi rekomendasi terhadap sistem yang digunakan perusahaan sesuai domain yang terdapat pada COBIT 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan domain COBIT 2019 ditetapkan dan dirumuskan untuk perusahaan?
2. Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas domain yang terpilih?
3. Bagaimana hasil rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan menggunakan framework COBIT 2019
2. Penelitian akan dilakukan pada domain COBIT 2019 yang terpilih sesuai hasil COBIT 2019 *goals cascade mapping*
3. Penelitian ini tidak dilakukan sampai evaluasi pelaksanaan rekomendasi yang diberikan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang diadakan, yaitu:

1. Memilih domain COBIT 2019 yang tepat untuk menangani masalah yang dialami perusahaan
2. Memberi rekomendasi pengembangan sistem untuk PT. XYZ

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang diadakan, yaitu:

1. Agar PT. XYZ dapat menggunakan sistem mereka dengan lebih teratur sehingga *expected result* tercapai
2. Mengetahui sistem TI yang terdapat dan dipakai pada PT. XYZ

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang yang menjelaskan teknologi informasi, pentingnya teknologi informasi untuk perusahaan perusahaan pada zaman ini, pentingnya manajemen dan strategi TI untuk memaksimalkan kegunaan teknologi informasi di perusahaan, standar-standar *internasional* yang dapat dipakai untuk melakukan manajemen dan strategi TI, latar belakang perusahaan, masalah-masalah yang dialami perusahaan saat ini, dan menjelaskan mengapa COBIT 2019 dibutuhkan untuk perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menguraikan tentang tinjauan teori yang digunakan selama penelitian dimulai dari tinjauan teori secara *general*. Teori-teori *general* skripsi kemudian diuraikan lebih dalam menjadi lebih spesifik seperti teori-teori *framework* COBIT 2019 dan COBIT 2019 *goals cascade, tools* yang digunakan selama penelitian, dan penelitian terdahulu yang berjumlah 6 artikel jurnal yang dijadikan referensi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menyajikan tentang gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian, visi dan misi objek penelitian, perbandingan antara *framework* COBIT 2019 dan COBIT 5, dan mengapa COBIT 2019 ditetapkan sebagai *framework* yang dipakai pada penelitian ini, alur penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode penelitian yang digunakan beserta teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti wawancara dan studi pustaka, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab keempat menguraikan proses-proses yang dilakukan dari proses COBIT 2019 *goals cascade*, pemilihan domain COBIT 2019 untuk perusahaan, pembuatan RACI *chart* untuk dijadikan referensi pemilihan karyawan yang akan dilakukan wawancara, pembuatan dokumen audit, penilaian tingkat

kapabilitas, *gap analysis*, temuan dan dampak, dan ditutup dengan rekomendasi untuk perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima bagian akhir, berisi kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian dan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dirumuskan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA